

PRESS RELEASE

PERKEMBANGAN INFLASI/DEFLASI JULI 2022

TINGKAT INFLASI KOTA LUBUKLINGGAU 0,68 PERSEN

Berdasarkan pemantauan harga selama bulan Juli 2022 pada **90** Kota IHK, menunjukkan bahwa semua kota atau sebanyak **90 kota** mengalami inflasi, **Indonesia** bulan **Juli 2022**, mengalami **Inflasi** sebesar **0,64 persen**, **Inflasi Kumulatif sampai bulan Juli 2022 (Tahun kalender 2022)** sebesar **3,85 persen**, sedangkan **Inflasi Tahunan “year on year”** (Juli 2022 terhadap Juli 2021) sebesar **4,94 persen**. Inflasi tertinggi terjadi di **Kota Kendari** sebesar **2,27 persen**, terendah di **Kota Tanjung** sebesar **0,04 persen**.

Provinsi Sumatera Selatan bulan **Juli 2022** mengalami **Inflasi** sebesar **0,76 persen** (berdasarkan penghitungan inflasi Kota Lubuklinggau dan Kota Palembang). **Inflasi Kumulatif** sampai bulan **Juli 2022 (Tahun kalender 2022)** sebesar **5,15 persen**, sedangkan **Inflasi Tahunan “year on year”** (Juli 2022 terhadap Juli 2021) sebesar **6,26 persen**. **Kota Lubuklinggau** bulan **Juli 2022** mengalami **Inflasi** sebesar **0,68 persen**, sehingga **Inflasi Kumulatif** sampai bulan **Juli 2022 (Tahun kalender 2022)** sebesar **4,93 persen**, sedangkan **Inflasi Tahunan “year on year”** (Juli 2022 terhadap Juli 2021) sebesar **5,96 persen**.

Secara umum di Kota Lubuklinggau bulan **Juli 2022** terjadi kenaikan indeks harga konsumen, di mana delapan kelompok pengeluaran mengalami kenaikan harga, dua kelompok pengeluaran mengalami penurunan indeks harga, dan satu kelompok pengeluaran tidak mengalami perubahan harga. Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau mengalami inflasi sebesar 1,39 persen, menyumbang andil inflasi umum sebesar 0,47 persen; Kelompok Pakaian dan Alas Kaki mengalami inflasi sebesar 0,10 persen, menyumbang andil inflasi umum sebesar 0,01 persen; Kelompok Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga mengalami inflasi sebesar 0,22 persen, menyumbang andil inflasi umum sebesar 0,04 persen; Kelompok Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga, mengalami inflasi sebesar 0,10 persen, menyumbang andil inflasi umum sebesar 0,01 persen; Kelompok Transportasi mengalami inflasi sebesar 0,74 persen, menyumbang andil inflasi umum sebesar 0,07 persen; Kelompok Pendidikan mengalami inflasi sebesar 0,52 persen, menyumbang andil inflasi umum sebesar 0,02 persen; Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran mengalami inflasi sebesar 0,72 persen, menyumbang andil inflasi umum sebesar 0,06; Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya mengalami inflasi sebesar 0,42 persen, menyumbang andil inflasi umum sebesar 0,03 persen; Kelompok Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan mengalami deflasi sebesar 0,18 persen, menyumbang andil inflasi umum sebesar -0,01 persen; Kelompok Rekreasi, Olahraga, dan Budaya mengalami deflasi sebesar 0,19 persen, menyumbang andil inflasi umum sebesar 0,00 persen, sementara Kelompok Kesehatan tidak mengalami perubahan harga pada bulan Juli 2022.

Beberapa komoditas yang memberikan andil besar terhadap **Inflasi bulan Juli 2022** antara lain komoditas cabai merah naik harganya sebesar 23,62 persen, menyumbang andil inflasi sebesar 0,33 persen; bawang merah naik harganya sebesar 7,56 persen, menyumbang andil inflasi sebesar 0,07 persen; dan daging ayam ras naik harganya sebesar 3,52 persen, menyumbang andil inflasi sebesar 0,06 persen.

Kenaikan harga cabai merah disebabkan berkurangnya suplai dari daerah sentra karena tanaman terserang penyakit sebagai akibat curah hujan yang tinggi, sehingga mengakibatkan kenaikan ongkos produksi untuk melindungi tanaman dari penyakit, serta disebabkan alih fungsi lahan tanaman cabai merah sehingga produksi cabai merah semakin berkurang. Kenaikan harga bawang merah dikarenakan terbatasnya pasokan dari daerah sentra yang belum memasuki masa panen, juga disebabkan adanya kendala distribusi bawang merah dari daerah sentra ke daerah yang membutuhkan. Sementara naiknya harga daging ayam ras disebabkan oleh meningkatnya permintaan.

Di pihak lain, komoditas yang memberikan andil terhadap deflasi antara lain komoditas minyak goreng turun harganya sebesar 4,71 persen, menyumbang andil inflasi sebesar -0,08 persen; ikan dencis turun harganya sebesar 9,35 persen, menyumbang andil inflasi sebesar -0,06 persen; dan kangkung turun harganya sebesar 12,93 persen, menyumbang andil inflasi sebesar -0,04 persen. Penurunan harga komoditas minyak goreng dikarenakan perubahan harga minyak goreng pada tingkat distributor disebabkan oleh menurunnya harga CPO dalam negeri mengikuti menurunnya harga CPO internasional, penurunan harga ikan dencis dan kangkung menunjukkan stok berlimpah.

Dilihat menurut kelompok komponen inflasi pada Juli 2022, Kelompok Komponen Inti (*core*) mengalami inflasi sebesar 0,32 persen, menyumbang andil inflasi umum sebesar 0,19 persen dengan komoditas penyumbang inflasi terbesar yaitu semen, kopi bubuk, dan biaya taman kanak-kanak. Kelompok Komponen Harganya Diatur Pemerintah (*administered prices*) mengalami inflasi sebesar 0,46 persen, menyumbang andil inflasi umum sebesar 0,07 persen dengan komoditas penyumbang inflasi terbesar yaitu tarif angkutan udara, rokok kretek, dan bensin. sementara Kelompok Komponen Harga Bergejolak (*volatile*) mengalami inflasi sebesar 1,60 persen, menyumbang andil inflasi umum sebesar 0,42 persen dengan komoditas penyumbang inflasi terbesar yaitu cabai merah, bawang merah dan daging ayam ras.

BPS Kota Lubuklinggau
Kepala,



Ir. Hj. Chairanita Kurniarita, M. Si